

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh

ADINDA FEBRIELE RINDIYANI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 2 Yukum Jaya. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. (2) untuk mengetahui perbedaan penerapan model pembelajaran RADEC dengan model pembelajaran *Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment* yang berbentuk *nonequivalent control group desain*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Yukum Jaya berjumlah 38 peserta didik dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier sederhana dan uji t. Hasil analisis data menunjukkan: (1) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan nilai $F_{hitung} = 12,815$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. (2) terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC dengan model pembelajaran *Inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan nilai $t_{hitung} = 2,082$ dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Berpikir Kritis, Model Pembelajaran, RADEC

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) LEARNING MODEL ON STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS IN INDONESIAN LANGUAGE SUBJECT OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

By

ADINDA FEBRIELE RINDIYANI

The problem addressed in this study was the low critical thinking skills among fifth-grade students in the Indonesian language subject at SD Negeri 2 Yukum Jaya. The objectives of this study were: (1) to determine the effect of implementing the RADEC learning model on students' critical thinking skills in the Indonesian language subject, and (2) to compare the effect of the RADEC learning model with the Inquiry learning model on students' critical thinking skills. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The population consisted of all fifth-grade students at SD Negeri 2 Yukum Jaya, totaling 38 students, selected through purposive sampling. Data were collected using observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques included simple linear regression and t-tests. The results showed that: (1) the implementation of the RADEC learning model significantly affects students' critical thinking skills, indicated by $F_{\text{count}} = 12.815$ and a sig. $0,002 < 0,05$; (2) there was a significant difference between the effects of the RADEC learning model and the Inquiry learning model on students' critical thinking skills, as indicated by $t_{\text{count}} = 2.082$ and a sig. $0,044 < 0,05$.

Keywords: Critical Thinking, Indonesian Language, Learning Model, RADEC